

**Pencegahan Bullying Melalui Materi Mata
Pelajaran Akidah Akhlak Di MI Mathla'ul
Anwar Pematang Kecamatan Teluk
Pandan Kabupaten Pesawaran**

SKRIPSI

**DINA OKTAVIA
NPM : 1711010035**



Program Studi Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
INTAN LAMPUNG
1442 H/2021 M**

**Pencegahan Bullying Melalui Materi Mata
Pelajaran Akidah Akhlak Di MI Mathla'ul
Anwar Pematang Kecamatan Teluk
Pandan Kabupaten Pesawaran**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana SI
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh

DINA OKTAVIA

NPM : 1711010035

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I: Prof. Wan Jamaluddin, Z, Ph. D

Pembimbing II : Dr. Hj. Romhlah, M.Pd. I

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
INTAN LAMPUNG
1442 H/2021 M**

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Pencegahan Bullying Dalam Materi Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mathla'ul Anwar Pematang Kabupaten Pesawaran. Sebuah skripsi untuk mengkaji dan meneliti bagaimana Materi Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI Mathlaul Anwar dapat mencegah terjadinya kasus bullying di sekolah pada khususnya dan di lingkungan sekitar pada umumnya. Dengan mayoritas penduduknya yang beragama Islam, dan sebagian anak bersekolah di MI (Madrasah Ibtidaiyah), faktanya Indonesia merupakan negara yang menempati posisi teratas kasus kekerasan dan bullying dibanding negara-negara di Asia lainnya. Suatu kenyataan yang berbanding terbalik mengingat Al-Qur'an telah dengan jelas melarang setiap tindak kekerasan dan bullying ditambah dengan adanya mata pelajaran akidah akhlak pada sekolah madrasah yang mengajarkan tentang melaksanakan akhlak terpuji dan menjauhi akhlak tercela.

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah deskriptif kualitatif. Metode deskriptif merupakan studi yang melukiskan, menggambarkan, ataupun mengungkapkan kondisi objek yang diteliti sesuai dengan suasana serta keadaan penelitian. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian yang memakai metode atau pendekatan studi kasus. Sumber primer pada penelitian ini ialah wali kelas dan guru bidang mata pelajaran akidah akhlak serta peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Mathla'ul Anwar Pematang.

Hasil temuan peneliti ialah telah terjadi tindak perilaku bullying di Madrasah Ibtidaiyah Mathla'ul Anwar Pematang baik yang dilakukan oleh peserta didik laki-laki kepada peserta didik laki-laki, peserta didik laki-laki kepada peserta didik perempuan maupun sebaliknya peserta didik perempuan kepada peserta didik perempuan dan kepada peserta didik perempuan kepada peserta didik laki-laki. Maka dari itu baik wali kelas maupun guru pendamping mata pelajaran khususnya akidah akhlak saling bahu membahu memberikan bimbingan dan pengajaran terutama dibidang akidah dan akhlak agar mampu mencegah dan meminimalisir terjadinya tindak perilaku bullying.

Kata kunci : Bullying, Akidah Akhlak, PAI.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dina Oktavia

NPM : 1711010035

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pencegahan Bullying Melalui Materi Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MI Matlaul Anwar Pematang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran”** adalah hasil saya buat sendiri dengan arahan pembimbing dan tim penguji atau dalam skripsi ini, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini sebagaimana yang disebutkan didalam daftar rujukan.

Apabila pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia dikenakan sanksi hukum yang berlaku.

Bandar Lampung, 2021

Yang membuat pernyataan



DINA OKTAVIA

1711010035



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Pencegahan Bullying Melalui Materi Mata
Pelajaran Akidah Akhlak di MI Mathla'ul
Anwar Pematang Kecamatan Teluk Pandan
Kabupaten Pesawaran**

**Nama : Dina Oktavia
NPM : 1711010035
Jurusan : Pendidikan Agama Islam**

MENYETUJUI

**Untuk di Munaqasahkan dan di Perthanakan Dalam Sidang
Munaqasah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan
Lampung**

Pembimbing I

**Prof. Wan Jamaluddin Z., Ph.D.
NIP. 197103211995031001**

Pembimbing II

**Dr. Hj. Romlah, M.Pd.I.
NIP. 196306121993032002**

**Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**Drs. Sa'idy, M. Ag
NIP. 196603101994031007**



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **Pencegahan Bullying Melalui Materi Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI Mathla'ul Anwar Pematang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran** disusun oleh: **Dina Oktavia, NPM. 1711010035**, Program Studi **Pendidikan Agama Islam** telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Selasa, 13 Juli 2021.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : Dr. Syamsuri Ali, M.Ag.

Sekretaris : Uswatun Hasanah, M.Pd.I.

Penguji Utama : Drs. Mukti SY, M. Ag.

Penguji Pendamping I: Prof. Dr. Wan Jamaluddin Z. Ph.D.

Penguji Pendamping II: Dr. Hj. Romlah, M.Pd.I.

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd

NIP. 196408281988032002



MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يَسْحَرَّ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ
مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِاللِّقَبِّ
بِئْسَ الْأَسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ﴿١١﴾

(الحجرات : ١١)

Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh Jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh Jadi yang direndahkan itu lebih baik. dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan Barangsiapa yang tidak bertobat, Maka mereka Itulah orang-orang yang zalim. (Q.S. Al-Hujurat /49 : 11)¹

¹ Departemen Agama RI, Al-qur'an dan Terjemahan (Bandung: Jabal,2019) h.516

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk Dia dan mereka yang telah memberikan kekuatan, dukungan, motivasi dan kasih sayang yang begitu tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini :

1. Ayahandaku tercinta Rozikin, yang telah berjuang demi anaknya, memberikan kasih sayang yang begitu luar biasa, mengajarkan makna kesabaran tiada batas sekaligus mengajarkan ketenangan dalam menyelesaikan masalah. Ibundaku terkasih Atmawati, yang telah dengan sabar mendidik penulis, senantiasa mendo'akan, penasehat yang paling lembut dan mengajarkan arti “kebaikan harus dilakukan dengan baik dan tepat”.
2. Almamaterku, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah menjadi wadah dan memberikan fasilitas untuk belajar, mengembangkan pemikiran dan mendapatkan wawasan serta pengalaman baru.



RIWAYAT HIDUP

Dina Oktavia, dilahirkan di Desa Kandang Besi, Kecamatan Kotaagung Barat, Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung, 24 Oktober 1999. Merupakan putri bungsu dari kedua orangtua yakni Bapak Rozikin dan Ibu Atmawati dan mempunyai satu kakak perempuan bernama Roziyana dan satu kakak laki-laki bernama Zamroni.

Menempuh Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 1 Kandang Besi, Kecamatan Kotaagung Barat, Kabupaten Tanggamus dan menyelesaikannya pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan jenjang Masrasah Tsanawiyah di MTs N 1 Tanggamus, Kecamatan Kotaagung Pusat, Kabupaten Tanggamus dan selesai pada tahun 2014. Kemudian dilanjutkan ke tingkat Sekolah Menengah Atas di SMA N 1 Kotaagung, Kecamatan Kotaagung Pusat, Kabupaten Tanggamus dan berhasil lulus pada tahun 2017.

Tahun 2017 penulis memilih melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan Program Studi Pendidikan Agama Islam (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan jalur SPANPTKAIN dengan mengikuti kegiatan organisasi kampus Badan Pembinaan Dakwah atau dikenal dengan Bapinda.



Bandar Lampung, 2021
Yang Membuat

DINA OKTAVIA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bermuara hanya kepada Allah, karena berkat pertolongan, rahmat dan karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana dalam perodi Pendidikan Agama Islama Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Radem Intan Lampung. Sholawat dan salam senantiasa terhaturkan kepada kekasih Allah, manusia paling mulia, yakni Baginda Rasulullah Saw., keluarga, sahabat dan para umatnya yang senantiasa mengikuti sunah beliau hingga akhir zaman

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana M. Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Drs. Sa'idy M. Ag Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dan Farida S,Kom. MMSI. Selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Prof. Dr. Wan Jamaluddin Z, Ph. D selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing I, terimakasih atas kesediaan waktunya dalam membimbing penulis. Dr. Hj. Romlah, M.Pd. I. Selaku Dosen Pembimbing II, terimakasih atas waktu yang diberikan dalam membimbing penulis menyelesaikan penyusunan dan penulisan skripsi ini.
4. Pimpinan dan karyawan perpustakaan serta seluruh civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
5. Kakak-kakak tersayang, “kakak” Roziyana dan “abang” Zamroni yang selalu memberikan semangat dan dukungannya

- kepada penulis. Keponakan-keponakan ku Raisya Azizah Saputri, M. Rayhan Al-Farizi, dan Alzan Zea Sa'dia
6. Saudari-saudari ku yang dipersatukan oleh Allah Swt., Wilda, Mba Risna, Mba Nabila, Mba Yuli, Yuli, Lia. Jazakumullah Khoiron telah senantiasa memberikan semangat, dukungan dan nasehatnya. Untuk Ewi, Dedi, Agus, Dicky, kak arsy terimakasih sudah bersedia direpotkan dan menjadi teman diskusi.
 7. Kepala Madrasah, Pendidik, tenaga pendidik dan Peserta didik MI Mathla'ul Anwar Pematang.
Semoga segala bentuk kebaikan nya dibalas oleh Allah Swt., karena sesungguhnya yang sanggup membalas kebaikan dengan adil hanyalah Dia

Bandar Lampung, 2021

Penulis

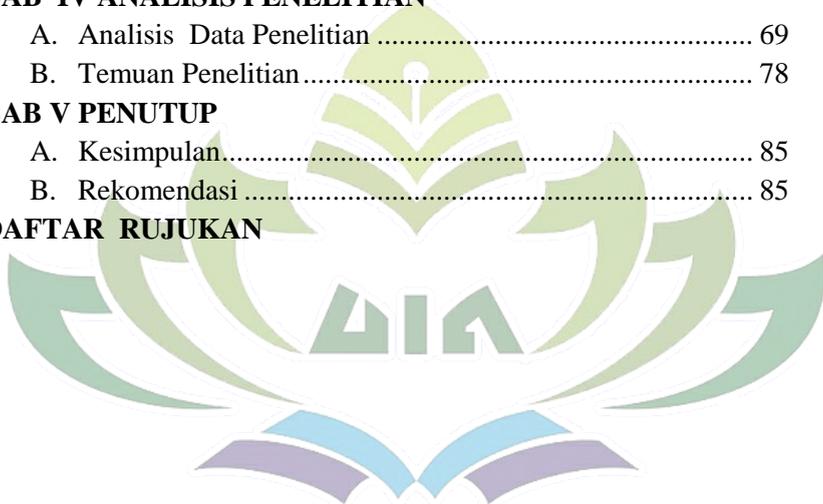
Dina Oktavia

1711010035

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO.....	vi
PEESEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 : PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Fokus Penelitian	10
D. Sub Fokus Penelitian.....	10
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian.....	11
G. Manfaat Penelitian.....	11
H. Penelitian yang Relevan	12
I. Metode Penelitian.....	15
J. Sistemataika Penulisan	22
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Bullying.....	23
1. Pengertian Bullying	23
2. Macam-macam Bentuk dan Jenis Bullying	24
3. Faktor Penyebab Terjadinya Bullying	26
4. Dampak Bullying.....	28
B. Larangan Bullying Dalam Islam	29
1. Bullying Fisik	30
2. Bullying Verbal	33
3. Bullying Psikologis.....	37

C. Pencegahan Prilaku Bullying dalam Materi Mata Pelajaran Akidah Akhlak	41
1. Taat Kepada Allah, Orangtua dan Guru.....	41
2. Kisah Teladan Nabi Muhammad Saw.	43
3. Mengamalkan Akhlak Terpuji	45
4. Menjauhi Akhlak Tercela	48
5. Adab Bergaul Dengan Teman Dalam Kehidupan Sehari-hari	51
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Objek.....	53
B. Fakta dan Data Penelitian.....	61
BAB IV ANALISIS PENELITIAN	
A. Analisis Data Penelitian	69
B. Temuan Penelitian.....	78
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	85
B. Rekomendasi	85
DAFTAR RUJUKAN	



DAFTAR TABEL

Tabel

3.1	Profil MI Mathla'ul Anwar Pematang	55
3.2	Jumlah dan Kondisi Bangunan 4.....	58
3.3	Sarana Prasarana Pendukung Pelajaran.....	58
3.4	Sarana Prasarana Pendukung Lainnya	59
3.5	Data Guru MI Mathla'ul Anwar Pematang	60
3.6	Jumlah Peserta Didik.....	61
3.7	Pedoman Observasi Penelitian	62
3.8	Pedoman Dokumentasi.....	63





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Lampiran Surat Pra Penelitian
2. Lampiran Surat Penelitian
3. Kisi-kisi Instrumen Observasi Penelitian
4. Kisi-kisi Instrumen Wawancara Penelitian
5. Kisi-kisi Instrumen Dokumentasi penelitian
6. Dokumentasi Penelitian





BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum memulai lebih jauh mengenai penulisan skripsi ini, maka perlu penulis paparkan terlebih dahulu mengenai penjelasan pengertian judul “Pencegahan Bullying Melalui Materi Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mi Mathla’ul Anwar Pematang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran” yang bertujuan agar pembahasan selanjutnya dapat terarah, berjalan dengan sebaik mungkin dan dapat diambil pengertian yang lebih jelas dan nyata. Ada pun istilah-istilah yang perlu ditegaskan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Pencegahan

“Pencegahan adalah proses, cara, perbuatan mencegah; penegahan; penolakan.”¹ Dalam hal ini pencegahan bearti cara yang dilakukan untuk mencegah sesuatu yang tidak diinginkan terjadi.

2. Bullying

Bullying : bahasa inggris (Penindasan, Perundungan, Perisakan, atau Pengintimidasian) adalah penggunaan kekerasan, ancaman, atau paksaan untuk menyalahgunakan atau mengintimidasi orang lain. Hal ini dapat mencakup pelecehan secara lisan atau ancaman, kekerasan fisik atau paksaan dan dapat diarahklan berulang kali terhadap korban tertentu, mungkin atas dasar ras, agama, gender, seksualisasi, atau kemampuan.²

Dikutip oleh PPH-BPHN (Pusat Penyuluhan Hukum, Badan Pembinaan Hukum Nasional)³, bullying adalah perilaku agresif yang dilakukan secara berulang-ulang

¹ Pencegahan, <https://kbbi.web.id/cegah>.

² Bullying, <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Penindasan>.

³Pengertian Bullying M

enurut

PPH-BPHN,

PDF,

https://lsc.bphn.go.id/uploads/557258_bullying.pdf.

oleh seseorang/sekelompok siswa yang memiliki kekuasaan, terhadap siswa/I lain yang lebih lemah dengan tujuan menyakiti orang tersebut. Dan mengacu pada pandangan Olweus yang mendefinisikan bullying sebagai masalah psikososial dengan menghina dan merendahkan orang lain secara berulang-ulang dengan dampak negatif terhadap perilaku dan korban dimana pelaku memiliki kekuatan yang lebih daripada korban.⁴

Dari beberapa pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa bullying adalah perilaku negatif yang dilakukan secara berulang dengan meyalahgunakan kekuatan dan kelebihan untuk menindas, merendahkan dan mengintimidasi pihak yang lebih lemah.

3. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran atau bahan ajar adalah segala bentuk bahan atau materi yang disusun secara sistematis yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar.⁵

Materi pembelajaran menempati posisi yang sangat penting dari keseluruhan kurikulum, yang harus dipersiapkan agar pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai materi yang ditentukan untuk kegiatan pembelajaran hendaknya materi yang benar-benar menunjang tercapainya standar kompetensi dan kompetensi dasar serta indikator.⁶

⁴ Kusumasari Kartika Hima dkk, Bullying di Sekolah: pengertian, dampak, pembagian dan cara menanggulangi, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.17, No. 1 (2019): <https://doi.org/10.17509/pdgia.v17i1.139880>.

⁵ Tuti Ariani dan Aghpin Ramadan, *Perencanaan Pembelajaran Untuk Kejuruan*, (Jakarta: Kencana, 2019), h. 88.

⁶ Mas Wedan, "Materi Pembelajaran" Silabus, 2016, <https://silabus.org/materi-pembelajaran/>.

4. Akidah Akhlak

Akidah secara bahasa berasal dari bahasa Arab dalam masdar, yakni Aqada, ya'qidu, aqdan, aqidatan yang artinya ikatan, simpulan, sangkutan perjanjian dan kokoh. Secara teknis akidah bearti iman, kepercayaan dan keyakinan. Kepercayaan ini tentu terletak dalam hati masing-masing individu, sehingga yang dimaksud dengan akidah adalah keyakinan yang kokoh di dalam hati.⁷

Akhlak berasal dari bahasa Arab “*Khuluq*” jamak dari “Akhlak” yang bearti budi pekerti, etika atau moral. Akhlak merupakan sifat atau perangai yang tertanam dalam jiwa seseorang yang dengan mudah melakukan aktivitas atau perbuatan tanpa membutuhkan pertimbangan dan pemikiran terlebih dahulu.⁸

Dalam hal ini akidah akhlak merupakan sebuah pembelajaran penting guna mencetakan karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dalam berperilaku dan berinteraksi dengan Tuhan, sesama dan alam, secara Vertikal dan Horizontal, dan diharapkan generasi bisa mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan yang telah di rencanakan.⁹

5. MI Mathla'ul Anwar Pematang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran

Madrasah Ibtidaiyah Mathla'ul Anwar Pematang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran terletak di jalan Dusun V Pematang, Desa Tanjung Agung, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran, Lampung dengan Kode Pos 35454. Kecamatan Teluk Pandan merupakan pemekaran dari Kecamatan Padang Cermin yang diresmikan di Balai Desa Hanura pada

⁷ Kutsiyah, *Pembelajaran Akidah Akhlak*, (Jawa Timur: Duta Media, 2019), 2-3.

⁸ Ibid, 4.

⁹ Ibid, 5.

tanggal 18 November 2014. Peneliti memilih lokasi penelitian di MI Matla'ul Anwar Pematang dikarenakan madrasah ini menggunakan sistem luring dalam pembelajaran saat ini, tidak seperti sekolah di Bandar Lampung misalnya yang masih menggunakan sistem daring dalam proses belajar mengajar. Sehingga peneliti dapat melihat secara langsung perilaku peserta didik dan bagaimana pendidik mengajarkan materi mata pelajaran Akidah Akhlak di sekolah.

B. Latar Belakang Masalah

Dalam pendidikan Islam di Indonesia jenjang MI (Madrasah Ibtidaiyah), terdapat satu mata pelajaran yang mempelajari tentang Keimanan dan Perilaku yang baik maupun buruk, mata pelajaran tersebut adalah mata pelajaran *Akidah Akhlak*. Pembelajaran Akidah Akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT. dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman, keteladanan dan pembiasaan.¹⁰

Materi mata pelajaran akidah akhlak yang diberikan untuk peserta didik jenjang MI (Madrasah Ibtidaiyah) diharapkan mampu menjadi perantara dalam mencegah perilaku tercela yang akan terjadi. Pada usia enam sampai dua belas tahun atau pada jenjang MI, pola pikir dan otak anak akan mulai berkembang, mulai berpikir logis, lingkungan mulai memberikan pengaruh sekitar 30 % dan orang tua atau keluarga sebanyak 70 %. Pada masa ini, penting membangun kebiasaan anak dengan motivasi dan mendorong kepada hal yang positif.¹¹ Maka masa ini

¹⁰Pembelajaran Akidah Akhlak, Pdf, <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/4085/3/BAB%202%20%20ok.pdf>.

¹¹ Sahabat Keluarga, "Mendidik Anak Usia 6-12 Tahun", Sahabat Keluarga Kementerian pendidikan dan Kebudayaan, 2021, <https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/laman/index.php?r=populer/xview&id=3318>

merupakan masa yang paling tepat menanamkan pendidikan karakter akhlak mulia, yaitu usaha yang terencana dan bersungguh-sungguh untuk menjadikan anak mengenal, peduli dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan dirinya, sebagai anggota keluarga dan warga masyarakat.¹²

Akan tetapi pendidikan anak dimulai dari lingkungan orang tua dan keluarga. Orang tua memiliki peran yang sangat penting untuk memupuk dan mengembangkan pengetahuan anak. Oleh karena itu seyogyanya seorang orangtua mulai memupuk dan menanamkan konsep pembelajaran karakter, nilai-nilai akidah dan akhlak kepada setiap anaknya. Karena guru pertama seorang anak adalah orang tua. Baik atau buruknya karakter seorang anak itu dimulai dari lingkungan keluarganya. Dan barulah sewaktu anak diserahkan disekolah guru mulai mengembangkan pendidikan karakter yang sudah ada bekalnya didalam diri anak, maka pendidikan karakter dimulai dari keluarga dan lingkungan sekolah. Jadi peran Orang tua dan guru sangat penting untuk mengembangkan karakter pada diri seorang anak.¹³

Maka dari itu pendidikan tidak kalah penting dalam menentukan karakter anak. Dalam islam sudah diajarkan bagaimana mendidik anak dengan benar sehingga dapat mencegahnya menjadi pelaku ataupun korban bullying. Rasulullah Saw. pun telah memberikan contoh mendidik anak

Nabi saw. bersabda : Tidak ada pemberian seorang ayah kepada anaknya yang lebih utama dari (pendidikan) tata krama yang baik. Hadits ini diriwayatkan oleh Imam At-Tirmidzi.

Dalam hadist tersebut nampak jelas bahwa orang tua haruslah memberikan pendidikan tata krama, dimana pendidikan tata krama didapat dari pemberian contoh dan teladan yang baik didepan anak.

¹² Taman Saputra, Pendidikan Karakter pada Anak Usia 6-12 Tahun, Jurnal Edukasi Vol. 2 No. 3, <http://dx.doi.org/10.30868/ei.v2i03.28>.

¹³ Anggi Fitri, *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Peran Serta Orang Tua Dan Guru Berbasis Nilai-Nilai Kehidupan Di Sekolah Dasar*, Pascasarjana Magister PGMI UIN SUSKA RIAU, 2017.

Selain itu Allah SWT. juga telah memberikan perintah kepada orang tua terutama seorang ayah sebagai kepala keluarga untuk menjaga keluarganya. Allah SWT. berfirman dalam Al-Qur'an Surah At-Tahrim (66) : 6.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا قُوْا اَنْفُسَكُمْ وَاَهْلِيْكُمْ نَارًا وَقُوْدُهَا النَّاسُ وَالْحِيَاثُ

عَلَيْهَا مَلٰٓئِكَةٌ غٰلِظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُوْنَ اِلٰهَ مَا اَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُوْنَ مَا يُؤْمَرُوْنَ ﴿٦﴾

(التحریم : ٦)

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (Q.S At-Tahrim (66) : 6).¹⁴

Al-Mawi menafsirkan ayat tersebut sebagai berikut “Ajarilah mereka hal-hal yang akan dapat menyelamatkan mereka dari api neraka. Kata orang lain dalam menafsirkan ayat ini, anak-anak itu termasuk keluarga, sedangkan menjaga dari api neraka adalah dengan jalan memberi petunjuk ke tempat kebaikan dan menjauhkan diri dari tempat keburukan. Itu dapat terlaksana dengan pendidikan yang baik. Kata sebagian pula, “siapa yang mengajar anaknya pada waktu kecil maka ia akan bergembira dengannya pada waktu besar.”¹⁵

Pendidikan di sekolah maupun di keluarga sangatlah menentukan karakter dan sikap dari seorang anak. Di sekolah guru akan mengajarkan ilmu yang dominan pada teoritis. Sedangkan dirumah orangtua akan mengajarkan segala hal yang dominan pada hal praktis. Maka dari itu, keseimbangan dari

¹⁴ Departemen Agama RI, Al-qur'an dan Terjemahan (Bandung: Jabaal,2019) h. 560.

¹⁵ Sokhibul Iksan, *Jurus Jitu Mendidik Anak*, (Jakarta: Gramedia, 2019), 3.

keduanya akan menghasilkan sosok yang sehat secara fisik dan mental menuju manusia yang berakhlakul karimah.

Beranjak dari pendidikan yang telah diajarkan oleh orangtua dan guru, terjadi sebuah fenomena yang tidak berbanding lurus dengan konsep tersebut. pada saat ini tidak sedikit anak dan peserta didik yang mengalami degradasi moral sehingga timbulnya beberapa masalah dilingkungan keluarga dan masyarakat. Diantara masalah tersebut ialah terjadi bullying.

Kata bullying memang bukanlah kata yang berasal dari bahasa Indonesia melainkan kata yang berasal dari bahasa Inggris. Namun, tidak menjadi patokan bahwa bullying hanya terjadi di luar negeri melainkan juga terjadi di Indonesia bahkan disekeliling kita. Istilah bullying lebih dikenal dan dipakai oleh generasi pada saat ini dibanding dengan istilah sinonimnya dalam bahasa Indonesia seperti perundungan, perisakan, penindasan, ataupun pengintimidasian.

Merujuk pada data dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), dalam kurun waktu 9 tahun, dari 2011 sampai 2019, ada 37.381 pengaduan kekerasan terhadap anak. Untuk Bullying baik di pendidikan maupun sosial media angkanya mencapai 2.473 laporan dan trennya terus meningkat. Contoh gambaran kasus Bullying yang sangat ekstrem dan fatal akibatnya adalah pada bulan Februari 2020, kejadian tersebut mengenai siswa yang jarinya harus diamputasi, hingga siswa yang ditendang sampai meninggal.¹⁶ Membaca kasus ini tentu banyak pihak yang pilu dan sangat menyayangkan kasus ini terjadi, serta belum bisa memberikan jawaban dari persoalan tersebut.

Fenomena bullying bukan hal yang baru namun sampai saat ini belum benar-benar mendapat perhatian khusus dan ditangani

¹⁶ Tim KPAI, "Sejumlah Kasus Bullying Sudah Warnai Catatan Masalah Anak di Awal 2020, Begini Kata Komisioner KPAI", KPAI, 2020, <https://www.kpai.go.id/berita/sejumlah-kasus-bullying-sudah-warnai-catatan-masalah-anak-di-awal-2020-begini-kata-komisioner-kpai>.

dengan serius, padahal bullying adalah embrio kekerasan.¹⁷ Bullying bukan hanya mengacu pada kekerasan fisik namun bullying secara verbal dan psikologis dapat menimbulkan hal yang lebih buruk daripada kekerasan fisik. Bully dalam bentuk menghina, mengejek, mempermalukan, merendahkan dan menfitnah mampu memberikan dampak dan trauma dalam jangka waktu yang sangat lama bahkan dapat menjadi pengalaman buruk yang tidak terlupakan bagi korban bullying. Selain tiga bullying diatas terdapat satu istilah yakni cyber bullying atau tindakan bullying melalui internet dan media sosial. Data yang diperoleh dari UNICEF pada tahun 2016, sebanyak 41 hingga 50 persen remaja di Indonesia dalam rentan usia 13 sampai 15 tahun pernah mengalami tindakan *cyber bullying*.¹⁸

Mengutip dari laman KPAI, sebanyak 84% siswa pernah mengalami kekerasan disekolah, 45% siswa laki-laki menyebutkan bahwa guru atau petugas sekolah merupakan pelaku kekerasan, 22% siswa perempuan menyebutkan bahwa guru dan petugas sekolah merupakan pelaku kekerasan. Jadi dapat disimpulkan bahwa kekerasan yang dilakukan disekolah sesama siswa dan guru perlu mendapatkan perhatian yang serius.¹⁹

MI Mathla'ul Anwar Pematang merupakan sebuah madrasah yang terletak di kabupaten Pesawaran dengan peserta didik kelas satu hingga kelas enam berjumlah seratus tujuh puluh tujuh peserta didik. Perbandingan tiga perdua peserta didik laki-laki lebih dominan yakni 104 peserta didik laki-laki dan 73 peserta didik perempuan. Lokasi madrasah dan lingkungan di perkampungan tidak menjanjikan peserta didiknya terbiasa dengan pengaplikasian akhlak terpuji maupun terjaga dari akhlak tercela. Hal ini terjadi tentu karena berbagai faktor baik dari dalam maupun dari luar diri peserta didik itu sendiri.

¹⁷ Lutfi Arya. *Melawan Bullying "Menggagas Kurikulum Anti Bullying di Sekolah"*, (Mojokerto: Sepiral, 2019), 16.

¹⁸ Abdul Sakban dan Sahrul. *Pencegahan Cyber Bullying di Indonesia*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2019), 31.

¹⁹ Ibid, 17.

Berdasarkan observasi peneliti ketika melihat dan mengamati perilaku peserta didik di MI Mathla'ul Anwar Pematang, peneliti menemukan peserta didik melakukan kekerasan fisik contohnya memukul, menjewer, mencubit yang merupakan bagian dari bullying fisik dan mendengar banyak nya ungkapan yang kurang pantas apalagi diucapkan oleh anak dibawah umur. Walaupun belum tentu semua anak telah mengetahui arti kata tersebut namun hal tersebut sudah termasuk pada bagian bullying verbal jika dinyatakan untuk orang lain secara khusus dan berulang-ulang. Pada kasus selanjutnya peneliti melihat dan mengamati seorang peserta didik yang disinyalir menjadi korban bullying psikologis karena dikucilkan oleh sebagian besar teman kelasnya. Untuk menguatkan perspektif peneliti maka peneliti mewawancarai beberapa informan yang dapat dimintai keterangan dan dari keterangan tersebut dapat peneliti jadikan sebagai data yang dapat dipertanggungjawabkan. Berangkat dari hal tersebut peneliti mulai menyelidiki penelitian mengenai beberapa nama yang terindikasi sebagai pelaku dan korban bullying.

Data yang didapat dari observasi, wawancara dan dikuatkan dengan dokumentasi salah satu nama yang sering muncul saat wawancara sebagai peserta didik yang sering melakukan kekerasan fisik ialah Saidi, peserta didik kelas empat dengan rambut pirang ini sering membuat teman perempunya menangis karena ulahnya. Dan peserta didik yang terindikasi sebagai korban bullying ialah Ayu Lesrtari peserta didik kelas lima pertubuh kecil dan sangat pendiam menjadi sasaran gosip (bullying verbal) dan diabaikan (bullying psikologis) oleh sebagian teman kelas nya.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini merupakan batasan masalah karena adanya keterbatasan, baik dari tenaga, waktu dan supaya hasil lebih baik terfokus lagi²⁰

Maka, agar penulis dapat memenuhi sasaran dengan baik dan tidak menyimpang dari pokok - pokok persoalan atau permasalahan yang akan di capai, penulis akan memfokuskan pada penelitian kualitatif tentang Bullying dan Pencegahannya dalam materi mata pelajaran akidah akhlak di MI Mathla'ul Anwar Pematang kabupaten Pesawaran.

D. Sub Fokus Penelitian

Dan fokus penelitian ini dibagi menjadi empat sub fokus penelitian yakni :

1. Materi taat kepada Allah, Orangtua Dan Guru dalam mencegah perilaku bullying.
2. Materi kisah teladan Nabi Muhammad Saw. dalam mencegah perilaku bullying.
3. Materi mengamalkan akhlak terpuji dalam mencegah perilaku bullying.
4. Materi menjauhi akhlak tercela mencegah perilaku bullying.
5. Materi adab bergaul dengan teman dalam kehidupan sehari-hari mencegah perilaku bullying.

E. Rumusan Masalah

Melihat dari judul dan latar belakang masalah yang telah diuraikan penulis diatas, maka untuk memudahkan dalam pembahasan lebih lanjutnya diperlukan adanya rumusan masalah.

²⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2018), 396.

Rumusan Masalah dapat diartikan sebagai penyimpangan antara yang seharusnya dengan apa yang benar-benar terjadi, antara teori dengan praktek, antara aturan dengan pelaksanaan, antara rencana dengan pelaksanaan.²¹ Adapun rumusan masalah yang akan di angkat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah Materi Mata Pelajaran Akidah Akhlak dapat Mencegah Terjadinya Perilaku Bullying di MI Mathla'ul Anwar Pematang?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimanakah materi mata pelajaran Akidah Akhlak dapat mencegah terjadinya perilaku bullying di MI Mathla'ul Anwar Pematang.

G. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat. Manfaat tersebut dapat bersifat teoritis dan Praktis.

Adapun penelitian ini diharapkan memiliki manfaat :

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai Bullying dan dampaknya serta cara mencegahnya agar kehidupan anak-anak maupun peserta didik Indonesia dapat terbebas dari Bullying dalam bentuk apapun.

2. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu mencegah dan meminimalisir terjadinya Bullying yang

²¹ Ibid, 32.

terjadi dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam dunia pendidikan di Indonesia.

H. Penelitian Yang Relevan

Demi tercapainya hasil dari penelitian ilmiah diharapkan data-data yang digunakan dalam peneliti ini nantinya akan menghindari terjadinya tumpang tindih dari pembahasan penelitian, peneliti melakukan studi pendahuluan, yaitu dengan mengkaji penelitian-penelitian yang berisi tentang teori yang relevan serta tetap saling berkaitan dengan masalah penelitian dan juga hasil penelitian sebelumnya, penulis menemukan beberapa hasil penelitian terdahulu, sebagai berikut:

1. Jurnal Penelitian oleh Siti Maisah dengan Judul "*Bullying dalam Perspektif Pendidikan Islam*".

Kesimpulan dari Jurnal penelitian ini adalah sekolah merupakan salah satu tempat terjadinya perilaku bullying, maka dari itu salah satu menjadi tugas sekolah ialah mencegah terjadinya bullying dan memberikan sanksi kepada yang melakukan tindak bullying.

Dalam jurnal penelitian ini terdapat persamaan, yaitu sama-sama meneliti tentang perilaku bullying, namun peneliti terdahulu memfokuskan penelitiannya pada bullying menurut perspektif pendidikan sekolah. Sedangkan peneliti sekarang memfokuskan penelitian pada Bullying dan pencegahannya dalam materi pelajaran akidah akhlak di MI Mathla'ul Anwar Pematang.²²

2. Jurnal Penelitian oleh Viola Amanda dkk, dengan judul "*Bentuk dan Dampak Perilaku Bullying Terhadap Peserta Didik*".

²² Siti Maisah, "*Bullying dalam Perspektif Pendidikan Islam*", Jurnal Pendidikan Islam Vol. No. 1 (2020): <http://dx.doi.org/10.24235/tarbawi.v5i1.6317>.

Kesimpulan dari jurnal penelitian ini adalah mengungkap permasalahan terkait bentuk dan dampak bullying terhadap peserta didik sehingga terdapat sembilan tema yang dibahas dalam penelitian ini, tiga terkait bentuk perilaku dan enam terkait dampak yang ditimbulkan.

Dalam jurnal penelitian ini terdapat persamaan, yaitu sama-sama meneliti tentang perilaku bullying, namun peneliti terdahulu memfokuskan penelitiannya pada bullying pada anak pra sekolah dan tindakan preventif guru. Sedangkan peneliti sekarang memfokuskan penelitian pada Bullying dan pencegahannya dalam materi pelajaran akidah akhlak di MI Mathla'ul Anwar Pematang.²³

3. Jurnal penelitian oleh Rita Mahriza dkk, dengan judul “*Stop Bullying :analisis kesadaran dan tindakan preventif guru pada anak pra sekolah*”.

Kesimpulan dari jurnal penelitian ini adalah Bullying sudah terlihat pada anak usia ini, namun kebanyakan orang dewasa tidak tahu dan cenderung mengabaikan bahwa perilaku yang anak-anak lakukan tersebut adalah perilaku bullying. bullying yang dapat terjadi pada usia anak-anak adalah bullying verbal dan fisik. Tindakan preventif atau pencegahan yang dapat dilakukan oleh guru terhadap bullying adalah mengamati setiap kegiatan yang dilakukan oleh anak dan tindakan sosial seperti: resional, instrumental, rasioanal nilai dan afektif.

Dalam jurnal penelitian ini terdapat persamaan, yaitu sama-sama meneliti tentang perilaku bullying, namun peneliti terdahulu memfokuskan penelitiannya pada bentuk dan dampak bullying terhadap peserta

²³ Viola Amanda dkk, “*Bentuk dan Dampak Perilaku Bullying Terhadap Peserta Didik*”, Jurnal Kepemimpinan dan pengurusan Sekolah Vol 5 No. 1 (2020): <https://dx.doi.org/10.34125/kp.v5i1.454>.

didik. Sedangkan peneliti sekarang memfokuskan penelitian pada Bullying dan pencegahannya dalam materi pelajaran akidah akhlak di MI Mathla'ul Anwar Pematang.²⁴

4. Jurnal penelitian oleh Bety Agustina Rahayu dan Imam Permana dengan judul “*Bullying di Sekolah : Kurangnya Empati Pelaku Bullying dan Pencegahan*”.

Kesimpulan dari jurnal penelitian ini adalah Tingkat perilaku bullying pada anak usia sekolah mayoritas berada dalam kategori bullying sedang. (62,31%) diantaranya perilaku bullying dilakukan oleh siswa laki-laki. Jenis bullying verbal kategori sedang paling banyak ditemukan pada siswa laki-laki (42,16%). Bullying fisik kategori rendah banyak dilakukan oleh siswa laki-laki (39,22%). Bullying relasional kategori sedang dilakukan oleh siswa laki-laki (48,04%). Kurangnya empati pelaku bullying dan pencegahan yang dilakukan sekolah menyebabkan bullying banyak terjadi.²⁵

Dalam jurnal penelitian ini terdapat persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang perilaku bullying, namun peneliti terdahulu memfokuskan penelitiannya pada kurangnya empati pelaku bullying sedangkan peneliti sekarang memfokuskan penelitian pada Bullying dalam materi pelajaran akidah akhlak di MI Mathla'ul Anwar Pematang.

5. Jurnal penelitian yang ditulis oleh Ela Zain Zakiyah, dengan judul “Faktor yang

²⁴ Rita Mahriza dkk, “*Stop Bullying : analisis kesadaran dan tindakan preventif guru pada anak pra sekolah*”. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol. 5 No. 1 (2021): <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.739>.

²⁵ Bety Agustina Rahayu dan Imam, “*Bullying di Sekolah : Kurangnya Empati Pelaku Bullying dan Pencegahan*” jurnal keperawatan jiwa (JKJ) Vol. 3 No. 7 (2019): <https://doi.org/10.26714/jkj.7.3.2019.237>.

Mempengaruhi Remaja dalam Melakukan Bullying.

Kesimpulan dari jurnal penelitian ini adalah faktor pada remaja yang dominan mempengaruhi sehingga menjadi pelaku bullying selain faktor lainnya ialah faktor kelompok bermain atau disebut juga dengan teman sebaya.²⁶

Dalam jurnal penelitian ini terdapat persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang perilaku bullying, namun peneliti terdahulu memfokuskan penelitiannya dalam faktor yang mempengaruhi remaja melakukan bullying. sedangkan peneliti sekarang memfokuskan penelitian pada Bullying dan pencegahannya dalam materi mata pelajaran akidah akhlak di MI Mathla'ul Anwar Pematang.

I. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan teknik serta peralatan tertentu. Yang melihat sesuai dengan banyaknya masalah yang dihadapi serta tujuan dan situasi, oleh sebab itu jumlah dan jenis dalam sebuah metode penelitian sangatlah beragam. Metode penelitian pada dasarnya adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data untuk tujuan dan kegunaan tertentu.²⁷ Metode ini memiliki fungsi yaitu sebagai landasan dalam menyelesaikan dan mengolaborasikan suatu masalah, sehingga suatu masalah dapat diuraikan dan dijelaskan dengan baik dan mudah untuk dipahami.

²⁶ Ela Zain Zakiyah, "Faktor yang Mempengaruhi Remaja dalam Melakukan Bullying", Jurnal Penelitian dan PPM Vol. 4 No. 2 (2017): <https://doi.org/10.24198/jppm.v4i2.14352>.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 3.

1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan Penelitian: Bila dilihat dari pendekatan penelitiannya, penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Penelitian Kualitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada filosofi *post-positivisme*, yang digunakan untuk mengkaji kondisi objek yang dialami, peneliti adalah alat kuncinya, pengambilan sampel sumber data bersifat purposive dan snowballing, teknik pengumpulannya melalui triangulasi, analisis data induktif dan penelitian kualitatif pada hasil lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.²⁸

Jenis Penelitian: Jenis Penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif. Metode deskriptif merupakan studi yang melukiskan, menggambarkan, ataupun mengungkapkan kondisi objek yang diteliti sesuai dengan suasana serta keadaan penelitian. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian yang memakai metode atau pendekatan studi kasus.²⁹

2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Mathla'ul Anwar Pematang, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Peneliti memilih lokasi penelitian di MI Matla'ul Anwar Pematang dikarenakan madrasah ini menggunakan sistem luring dalam pembelajaran saat ini, tidak seperti sekolah di Bandar Lampung misalnya yang masih menggunakan sistem daring dalam proses belajar mengajar. Sehingga peneliti dapat melihat secara langsung perilaku peserta didik dan bagaimana pendidik mengajarkan materi mata pelajaran Akidah Akhlak di sekolah.

²⁸ Ibid, 15.

²⁹ Ibid, 59.

3 Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, metode pengambilan sampel yang selalu digunakan merupakan *purposive sampling* serta *snowball sampeing*. *Purposive sampling* ialah metode pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, semacam orang yang dianggap sangat mengetahui apa yang diharapkan peneliti, ataupun bisa jadi dia penguasa, sehingga peneliti bisa lebih mudah menggali objek penelitian ataupun situasi sosial. Sebaliknya, *Snowball sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awal mulanya jumlahnya sedikit lambat laun menjadi besar.³⁰

Berdasarkan penertian diatas, bahwa penentuan sumber data dalam penelitian dilakukan saat penelitian ialah, sebagai berikut:

a Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang membagikan data langsung ke pengumpul data.³¹ Dalam penelitian ini sumber data primer mencakup :

1. Kepala Madrasah MI Mathla'ul Anwar Pematang.
2. Wali Kelas MI Mathla'ul Anwar Pematang.
3. Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak MI Mathla'ul Anwar Pematang.
4. Peserta Didik MI Mathla'ul Anwar Pematang.

b Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak secara langsung membagikan data ke pengumpul data, misalnya ,melalui orang lain ataupun melalui

³⁰ Ibid, 300.

³¹ Ibid, 308.

dokument.³² Dalam hal ini peneliti mengambil data sekunder sebagai berikut:

1. Data Guru MI Mathla'ul Anwar Pematang.
 2. Dara Peserta Didik MI Mathla'ul Anwar Pematang.
 3. Buku paket akidah akhlak kelas I sampai VI
- 4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data secara umum, peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a Teknik Pengamatan (Observasi)

Observasi atau pemangatan merupakan dasar dari seluruh ilmu pengetahuan. Ilmuan hanya bisa melakukan penelitian berdasarkan data, yakni kebenaran tentang dunia yang diperoleh dari pengamatan. Melalui pengamatan peneliti memahami perilaku dan maknanya.³³

Dalam pengamatan ini, peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan, yakni dalam penelitian ini peneliti tidak ikut berpran serta terhadap aktivitas subjek yang sedang diamati, namun hanya sebagai pengamat independen. Peneliti melihat, mengamati, menganalisis, merekam, dan selanjutnya membuat kesimpulan.

Pengamatan peneliti di MI Mathla'ul Anwar Pematang Pesawaran yaitu tentang fenomena bullying yang terjadi dan pencegahan serta cara meminimalisir terjadinya dengan menggunakan materi akidah akhlak.

b Wawancara (*interview*)

Wawancara atau interview merupakan interaksi dua orang yang saling bertukar informasi dan gagasan melalui kegiatan tanya jawab sehingga dapat dibangun makna

³² Ibid, 309.

³³ Ibid, 310.

dalam topik pembahasan tertentu. Dengan wawancara peneliti mendapatkan pemahaman lebih dalam tentang partisipan saat memaparkan situasi serta fenomena yang terjadi yang dalam hal ini tidak dapat ditemukan hanya dengan observasi.³⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tak terstruktur yakni memuat garis besar pokok-pokok yang akan dinyatakan, pewawancara dituntut aktif dan kreatif.

c Dokumentasi

Dokumentasi digunakan peneliti untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan. Dokumen dapat berupa tulisan, foto, dan sumber data lainnya. Dalam hal ini dokumentasi peneliti di MI Mathla'ul Anwar Pematang Pesawaran ialah sejarah dan profil sekolah, visi dan misi sekolah, tujuan sekolah, data sarana dan prasarana, data pendidik dan peserta didik.

5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilah mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁵

Kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif serta berlanjut sampai selesai hingga menjeuhkan data. Kegiatan-kegiatan dalam menganalisis data meliputi.³⁶

³⁴ Ibid.,

³⁵ Ibid, 335.

³⁶ Ibid. 337.

a Reduksi data

Mereduksi data berarti meringkas, memilih hal-hal yang utama, fokus pada hal-hal yang berarti, menemukan tema dan pola, serta menghasilkan gambar yang lebih jelas serta mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan pencarian data lebih lanjut bila diperlukan.³⁷

b Penyajian Data

Setelah data di reduksi, langkah berikutnya adalah menampilkan data tersebut. dalam penelitian kualitatif, data dapat di representasikan dalam bentuk penjelasan singkat, diagram, hubungan antar kategori, serta diagram alir. Dengan menyajikan data, akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi serta menyusun pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang sudah di padahmi.³⁸

c Verifikasi

Langkah ketiga dari analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan serta memverifikasi. Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat sementara, jika tidak ditemui bukti yang kuat untuk mendukung kesimpulan tersebut pada pengumpulan data tahap selanjutnya, kesimpulan tersebut akan berubah. Namun, jika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data serta kesimpulan awal didukung oleh bukti yang valid serta tidak berubah, maka kesimpulan yang di sajikan merupakan kesimpulan yang kredibel.³⁹

³⁷ Ibid, 338.

³⁸ Ibid, 341.

³⁹ Ibid, 345.

6. Uji Keabsahan Data (Tringulasi)

Di dalam uji kredibilitas , tringulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

a. Tringulasi Sumber

Tringulasi sumber adalah untuk mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Untuk menguji kredibilitas data tentang pencegahan bullying dalam materi mata pelajaran akidah akhlak, maka peneliti mengecek data tersebut kepada selain guru mata pelajaran akidah akhlak yakni : wali kelas satu sampai kelas enam, dan peserta didik MI Mathlaul Anwar Pematang, guna membahas perilaku bullying yang terjadi disekolah dan materi mata pelajaran akidah akhlak untuk mencegah perilaku bullying untuk mendapatkan data-data yang dapat dipercaya. Data yang telah didapatkan kemudian di analisis sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan, selanjutnya akan diminta kesepakatan dengan sumber-sumber tersebut.

b. Tringulasi Teknik

Tringulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁴⁰ Untuk menguji kredibilitas data tentang pencegahan bullying dalam materi mata pelajaran akidah akhlak, peneliti mengecek data tersebut dengan menggunakan teknik observasi dengan wali kelas, pendidik, serta peserta didik MI Mathla'ul

⁴⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 189-191.

Anwar Pematang, menggunakan teknik wawancara dengan wali kelas, pendidik dan peserta didik MI Mathla'ul Anwar Pematang guna membahas pencegahan bullying dalam materi mata pelajaran akidah akhlak, serta teknik dokumentasi untuk mendukung hasil dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan.

J. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan skripsi yang disusun terbagi dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Dalam penelitian ini, penulis menyusun kedalam lima bab yang rinciannya sebagai berikut:

BAB I : Merupakan pendahuluan yang berisi tentang penjelasan mengenai penegasan judul, latar belakang masalah yang mendasari terjadinya penelitian ini, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : Merupakan landasan teori yang menguraikan tentang Bullying dan larangannya dalam islam serta pencegahannya dalam materi akidah akhlak.

BAB III : merupakan deskripsi objek penelitian yang berisi penjabaran tentang gambaran umum objek penelitian yang berisi sejarah dan profil sekolah, visi dan misi sekolah, data pendidik dan peserta didik, dan juga tentang fakta dan data penelitian.

BAB IV : Merupakan analisis data yang mencakup analisis data dan temuan penelitian.

BAB V : Merupakan bagian kesimpulan dan rekomendasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bullying merupakan perilaku yang dari dulu hingga saat ini masih tumbuh subur di bumi Indonesia. perilaku bullying seakan menjadi salah satu komsumsi wajib peserta didik yang tidak dapat terelakkan di dunia pendidikan. Dari data yang peneliti temukan di Madrasah Ibtidaiyah Mathala'ul Anwar Pematang, para responden khususnya peserta didik menyatakan bahwa dirinya merupakan pernah menjadi korban bully, baik fisik, verbal ataupun psikologis. Dan hal baru lain yang peneliti temukan ialah para pelaku bullying menyatakan bahwa mereka tidak merasa menjadi seorang bully, hal itu dilakukan hanya karena ada dorongan untuk berbuat jahil kepada temannya, dan pelaku bully merasakan hal itu menyenangkan .

Beranjak dari hal tersebut di Madrasah Ibtidaiyah Mathla'ul Anwar Pematang Kabupaten Pesawaran para pendidik dan wali kelas serta pengurus Madrasah berupaya untuk mencegah perilaku bullying terjadi dengan memberikan materi akidah akhlak dengan maksud mencegah perilaku bullying bagi peserta didik yang belum pernah melakukan tindak prilaku bullying dan meminimalisir pembullyingan yang sudah pernah terjadi dengan berbagai cara dan metode. Para pendidik mengakui bahwa metode teladan dan nasihat ialah cara terampuh dalam mencegah dan meminimalisir terjadinya perilaku bullying.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian diatas, sebagai bahan pertimbangan pihak-pihak yang terkait, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

- 1 Bagi Wali kelas dan guru akidah akhlak MI Mathla'ul anwar pematang

Kepada wali kelas dan guru mata pelajaran akidah akhlak di MI Mathla'ul Anwar Pematang diharapkan untuk lebih memaksimalkan pemantauan dan pembinaan iman dan akhlak bagi peserta didik. Selanjutnya lebih cepat, tanggap dan tegas dalam memproses jika terdapat pengaduan dari peserta didik yang menjadi korban bullying, serta diharapkan tidak menganggap tindak perilaku bullying merupakan hal yang biasa terjadi dikalangan anak-anak, karena hal itu akan mengganggu perkembangan dan psikologis anak.

2 Bagi Peserta Didik MI Mathla'ul Anwar Pematang

Bagi peserta didik MI Mathla'ul Anwar Pematang diharapkan untuk belajar dengan sungguh-sungguh, memperhatikan guru dikelas dan mampu mengamalkan ilmu yang telah didapatkan. Kemudian menjadi generasi yang terbebas dari perilaku bullying baik menjadi pelaku maupun korban sehingga mampu menjadi generasi muda penerus bangsa Indonesia yang sehat dalam mental atau psikologis.

3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan untuk memperluas penggunaan metode, landasan teori, gagasan, serta diharapkan penelitian ini menjadi acuan dalam mengembangkan pengetahuan dan wawasan mengenai bullying dan akan sangat menarik bila peneliti selanjutnya mampu menemukan solusi untuk memutus mata rantai perilaku bullying di Indonesia khususnya dalam dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Sakban dan Sahrul. *Pencegahan Cyber Bullying di Indonesia*, Yogyakarta: Budi Utama, 2019.
- Amanda, Viola. dkk, “*Bentuk dan Dampak Perilaku Bullying Terhadap Peserta Didik*”, *Jurnal Kepemimpinan dan pengurusan Sekolah* Vol 5 No. 1 (2020): <https://dx.doi.org/10.34125/kp.v5i1.454>.
- Arya, Lutfi. *Melawan Bullying Menggagas Kurikulum Anti Bullying di Sekolah*, Mojokerto: Sepiral, 2019).
- Ceria Pertiwi, *Kecenderungan Perilaku Bullying Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Big Five*, Skripsi, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Fiqih Amalia, *Bimbingan Keagamaan Dalam Upaya Mengatasi Perilaku Bullying Anak Di Panti Asuhan Surya Mandiri Way Halim Bandar Lampung*, Skripsi, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung, 2018
- Fitri, Anggi. *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Peran Serta Orang Tua Dan Guru Berbasis Nilai-Nilai Kehidupan Di Sekolah Dasar*, Pascasarjana Magister PGMI UIN SUSKA RIAU, 2017.
- Intan Kurnia Sari, *Bullying Dalam Islam (Studi Tafsir Kementerian Agama Republik Indonesia)*, Skripsi, Fakultas Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, UIN Raden Intan Lampung, 2018
- Iksan, Sokhibul. *Jurus Jitu Mendidik Anak*, Jakarta: Gramedia, 2019.
- Kutsiyah, *Pembelajaran Akidah Akhlak, Jawa Timur: Duta Media, 2019.*
- Munashikhah, *Akidah Akhlak Kelas I Madrasah Ibtidaiyah*, Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, 2020.
- _____, *Akidah Akhlak Kelas II Madrasah Ibtidaiyah*, Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, 2020.
- _____, *Akidah Akhlak Kelas III Madrasah Ibtidaiyah*, Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, 2020.

- _____, *Akidah Akhlak Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah*, Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, 2020.
- _____, *Akidah Akhlak Kelas V Madrasah Ibtidaiyah*, Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, 2020.
- _____, *Akidah Akhlak Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah*, Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, 2020.
- Nurjaman, Asep Rudi. *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020.
- Rakhmat, Jalaluddin. *Psikologi Komunikasi*, Bandaung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Savitri, Intan. *Belajar Jujur*, Surabaya: Temprina Media Grafika, 2020.
- Sholihah, Qomariyatus. *Pengantar Metodologi Penelitian*, Malang: UB Press, 2020.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2016.
- _____, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konsruktif*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- _____, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2018.
- Trygu, *Studi Literatur Problem Based Learning untuk Masalah Motivasi Bagi Siswa dalam Belajar Matematika*, tt.p: Guepedia, 2020.
- Tuti Ariani, dan Aghpin Ramadan. *Perencanaan Pembelajaran Untuk Kejuruan*, Jakarta: Kencana, 2019.

Referensi Online

- Direktorat Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, “Sejarah Pendidikan Islam dan Organisasi Dikjen Pendidikan Islam”, 2019, <http://www.pendis.kemenag.go.id/new/sejarah-pendidikan-iislam-dan-organisasi-ditjen-pendidikan-isalm/>.

- Ela Zain Zakiyah, “*Faktor yang Mempengaruhi Remaja dalam Melakukan Bullying*”, Jurnal Penelitian dan PPM Vol. 4 No. 2 (2017): <https://doi.org/10.24198/jppm.v4i2.14352>.
- Kusumasari Kartika Hima dkk, Bullying di Sekolah: pengertian, dampak, pembagian dan cara menanggulangi, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 17, No. 1 (2019): <https://doi.org/10.17509/pdgia.v17i1.139880>.
- Mas Wedan, “Materi Pemebelajaran” Silabus, 2016, <https://silabus.org/materi-pembelajaran/>.
- Maisah, Siti. “*Bullying dalam Perspektif Pendidikan Islam*”, Jurnal Pendidikan Islam Vol. No. 1 (2020): <http://dx.doi.org/10.24235/tarbawi.v5i1.6317>.
- Pembelajaran Akidah Akhlak, Pdf, [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/4085/3/BAB% 202%20ok.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/4085/3/BAB%202%20ok.pdf).
- Pengertian Bullying Menurut PPH-BPHN, PDF, https://lsc.bphn.go.id/uploads/557258_bullying.pdf.
- Pipi Muhopilah, Faktor – faktor yang Mempengaruhi Perilaku Bullying, *Jurnal Psikologi Terapan dan Pendidikan* Vol.1 No.2 (2019): <http://dx.doi.org/10.26555/jptp.v1i2.15132>.
- Rita Mahriza dkk, “*Stop Bullying :analisis kesadaran dan tindakan preventif guru pada anak pra sekolah*”.Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol. 5 No. 1 (2021): <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.739>.
- Septiani, Dara Agnis dkk. Teman Sebaya (PEER GROUP) Terhadap Perilaku Bullying Siswa di Sekolah, *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, Vol. 5 No.1 (2015): <https://doi.org/10.17509/sosietas.v5i1.1512>.
- Si Manis, “Pengertian Bullying, Penyebab, Bentuk, Macam, Jenis dan Dampak Lengkap”, Pelajaran Co.Id., 2017, <https://www.pelajaran.co.id/2017/04/pengertian-bullying-penyebab-bentuk-macam-jenis-dan-dampak-bullying.html>.
- Taman Saputra, Pendidikan Karakter pada Anak Usia 6-12 Tahun, *Jurnal Edukasi* Vol. 2 No. 3, <http://dx.doi.org/10.30868/ei.v2i03.28>.

Tim KPAI, “Sejumlah Kasus Bullying Sudah Warnai Catatan Masalah Anak di Awal 2020, Begini Kata Komisioner KPAI”, KPAI, 2020, <https://www.kpai.go.id/berita/sejumlah-kasus-bullying-sudah-warnai-catatan-masalah-anak-di-awal-2020-begini-katakomisioner-kpai>.

Weningustirahayu, “Apakah Dampak Bullying bagi Pelaku dan Korban”, Dictio, 2018, <https://www.dictio.id/t/apakah-dampak-bullying-bagi-pelaku-dan-korban/37161>.

Wikipedia Bullying, <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Penindasan>.

